

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, masyarakat semakin terbuka dalam memberikan kritik terhadap kinerja aparat pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk melakukan pembenahan dan penataan pelayanan masyarakat melalui peningkatan kinerja para pegawai organisasi publik. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas merupakan lembaga pemerintahan yang salah satu kegiatannya adalah memberikan layanan peminjaman koleksi bahan pustaka baik untuk dibaca ditempat maupun untuk dibawa pulang dan layanan kearsipan. Namun hingga saat ini penyelenggaraan pelayanan publik yang dilaksanakan dalam berbagai sektor pelayanan terutama yang menyangkut pemenuhan hak-hak sipil dan kebutuhan masyarakat masih belum optimal seperti yang diharapkan (Makkasau, 2016). Terkait dengan permasalahan tersebut, maka penting bagi pihak manajemen Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas untuk terus melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja para pegawainya melalui berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017). Kinerja pegawai yang tinggi merupakan salah satu keunggulan kompetitif suatu organisasi, sebaliknya, rendahnya kinerja pegawai menjadi pemicu kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan. Faktor-faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam sebuah organisasi diantaranya adalah gaya kepemimpinan yang diberlakukan dalam organisasi tersebut dan motivasi kerja karyawan (Guterres dan Supartha, 2016).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Negoro (2019), memberikan bukti bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi kerja merupakan faktor-faktor penting yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

PT PLN PERSERO Cabang Sleman Yogyakarta. Namun studi sebelumnya yang dilakukan oleh Yudha, Jaelani dan Rachmat (2019), justru menunjukkan hasil sebaliknya bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Koperasi Unit Desa Pakis Kabupaten Malang. Berdasarkan evaluasi dari kedua penelitian sebelumnya tersebut menunjukkan hasil yang berbeda atau terdapat adanya *research gap*. Oleh karena itu, maka penelitian ini mencoba untuk melakukan pengujian kembali mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja dengan melakukan penambahan faktor disiplin kerja dan lingkungan kerja sebagai variabel bebas ketiga dan keempat.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah disiplin kerja. Menurut Sutrisno (2017), disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Dengan demikian apabila peraturan atau ketetapan yang ada dalam perusahaan itu diabaikan, atau sering dilanggar, maka karyawan mempunyai disiplin kerja yang buruk. Sebaliknya, apabila karyawan tunduk pada ketetapan perusahaan, menggambarkan adanya kondisi disiplin yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Saripudin (2015), membuktikan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Pemerintah Kota Bekasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Utami (2019), menunjukkan hasil sebaliknya bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Gondowangi Tradisional Kosmetika Cikarang.

Faktor keempat yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat bekerja dan meningkatkan kinerja karyawan (Sidanti, 2015). Organisasi harus memperhatikan dan menyediakan lingkungan kerja yang memadai karena lingkungan kerja sangat berpengaruh pada kinerja karyawan agar karyawan merasa nyaman berada di lingkungan kerja tersebut. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ferawati (2017), menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap

kinerja karyawan PT Cahaya Indo Persada. Namun penelitian yang dilakukan oleh Utami (2019), menunjukkan hasil sebaliknya yaitu lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Gondowangi Tradisional Kosmetika Cikarang.

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas merupakan salah satu organisasi publik yang mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang kearsipan dan menyediakan perpustakaan bagi masyarakat yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan bertanggungjawab kepada Bupati. Sebagai upaya untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat, pihak manajemen Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dituntut untuk memiliki integritas yang tinggi dan mempersiapkan diri dalam segala aspeknya termasuk Sumber Daya Manusia yang unggul sebagai ujung tombak organisasi. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pihak manajemen diperoleh informasi bahwa secara umum kinerja pegawai Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas termasuk dalam kategori baik. Namun, pihak manajemen menyadari bahwa masih terdapat beberapa permasalahan terkait dengan tingkat pencapaian kinerja dari sebagian pegawainya yang belum optimal. Kondisi demikian ditunjukkan melalui ringkasan laporan penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas tahun 2016-2020 yang belum optimal dan cenderung mengalami penurunan seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2016-2020

Periode Tahun	Persentase Jumlah Pegawai Berdasarkan Kriteria Penilaian Sasaran Kerja Pegawai (%)				
	91-100 (Sangat Baik)	76-90 (Baik)	61-75 (Cukup Baik)	51-60 (Kurang Baik)	< 50 (Buruk)
2016	32,23	60,95	5,71	0,00	0,00
2017	22,76	68,57	8,57	0,00	0,00
2018	15,14	74,29	10,48	0,00	0,00
2019	13,28	73,33	14,29	0,00	0,00
2020	12,33	73,33	15,24	0,00	0,00

Sumber: Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa persentase jumlah pegawai dengan nilai SKP antara 91-100 atau pencapaian kinerja dalam kategori sangat baik terus mengalami penurunan dari 32,23 persen pada tahun 2016 menjadi 12,33 persen di tahun 2020. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa permasalahan tersebut disebabkan oleh masih rendahnya motivasi dan disiplin kerja dari sebagian pegawai serta faktor gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja yang belum optimal.

Mengacu pada fenomena permasalahan yang tengah dihadapi oleh pihak manajemen Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas, dan adanya *research gap* penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas”.

B. Perumusan Masalah

Guterres dan Supartha (2016), menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam sebuah organisasi diantaranya adalah gaya kepemimpinan yang diberlakukan dalam organisasi dan motivasi kerja karyawan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Negoro (2019), memberikan bukti bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi kerja merupakan faktor-faktor penting yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT PLN PERSERO Cabang Sleman Yogyakarta. Namun studi sebelumnya yang dilakukan oleh Yudha dkk, (2019), justru menunjukkan hasil sebaliknya bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Koperasi Unit Desa Pakis Kabupaten Malang. Penelitian yang dilakukan oleh Saripudin (2015), membuktikan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Pemerintah Kota Bekasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Utami (2019), menunjukkan hasil sebaliknya bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Gondowangi Tradisional

Kosmetika Cikarang. Penelitian yang dilakukan oleh Ferawati (2017), menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Cahaya Indo Persada. Namun penelitian yang dilakukan oleh Utami (2019), menunjukkan hasil sebaliknya yaitu lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Gondowangi Tradisional Kosmetika Cikarang.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian diatas maka muncul keraguan peneliti apakah gaya kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sehingga peneliti perlu mengadakan penelitian di Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas?
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas?

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2022.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.
- c. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.
- d. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan model penelitian lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai pada organisasi publik.

b. Kegunaan secara terapan

1) Bagi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi oleh pihak manajemen Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas dalam upaya meningkatkan kinerja para pegawainya.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam kaitannya untuk meningkatkan kemampuan dalam identifikasi permasalahan di bidang manajemen sumber daya manusia dan memecahkan permasalahan yang ada menggunakan metode ilmiah.

3) Bagi Fakultas

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penulis lainnya yang melakukan penelitian mengenai pengaruh antara gaya kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.